



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Yulpida Sari Lubis¹, Zamzami Akromi Lubis², Zulfa Khoiriah³, Muhammad Ikhsan Harahap⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371.

*Email korespondensi:

¹yulpidasari@uinsu.ac.id, ²zamzamiakromi12@gmail.com, ³zulfakhoiriah19@gmail.com, ⁴M.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Kegiatan penanaman modal menghasilkan pendapatan baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Investor harus meneliti dan memahami investasi terbesar sebelum mengambil keputusan. Untuk menghindari penipuan, sebagian besar konsumen tidak memiliki pengetahuan investasi dasar. Akibatnya, mereka yang melek finansial dapat mencegah kesalahan dan memahami bahaya yang terlibat. Metode penelitian menggunakan statistik inferensial secara kuantitatif. Uji instrumen berupa uji asumsi tradisional dan uji regresi linier dasar dengan uji parsial (uji-t) digunakan untuk melakukan prosedur analisis data. Temuan investigasi menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dapat berinvestasi dengan lebih mudah dan dapat dipahami semakin melek finansial mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi.

Abstract. The goal of the study is to ascertain how investing decisions are impacted by financial literacy. The investment activity of investing produces revenue both now and in the future. Investors should research and comprehend the greatest investments before making a decision. To avoid being duped, most consumers lack basic investment knowledge. As a result, those who are financially literate may prevent mistakes and comprehend the dangers involved. The research method uses inferential statistics in a quantitative way. Instrument tests, such as the traditional assumption test and the basic linear regression test with partial test (t-test), were used to conduct data analytic procedures. The investigation's findings demonstrate that financial literacy significantly and favorably affects investing choices, This demonstrates that a person can invest more easily and understandably the more financially literate they are.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decision.

PENDAHULUAN

Berbagai tuntutan saat ini dan masa depan berada di urutan kedua dalam hal pilihan, di belakang jangkauan barang keuangan yang semakin meluas. Ini menjadi masalah dalam hal

memilih strategi perencanaan keuangan dan produk keuangan yang terbaik. Menurut hasil studi FHI (Financial Health Index) yang dilakukan oleh GoBear, tingkat perencanaan dan literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah (Gustika & Yaspita, 2021). Investasi mandiri adalah salah satu komponen perencanaan keuangan. Saat ini, jika Anda hanya mengandalkan penghasilan atau gaji bulanan, akan sulit untuk memenuhi semua permintaan Anda yang terus meningkat. Untuk meningkatkan nilai uangnya, seseorang mungkin terlibat dalam kegiatan investasi (Akiang et al., 2020). Tindakan berinvestasi melibatkan menempatkan uang dengan orang atau organisasi lain selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan uang atau meningkatkan nilai investasi. Investasi dapat dilakukan dalam salah satu dari dua kategori: sektor aset keuangan, seperti membeli saham, membuat deposito bank, membeli obligasi atau reksa dana, atau sektor riil, seperti membeli real estate atau menyimpan emas.

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia, per 30 November 2020, terdapat 3.615 juta investor single ID dan investor pasar modal terdaftar, naik 45,51% dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 2.484 juta investor (Hartina et al., 2022). Jumlah investor tunggal akan meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, hal itu harus dibarengi dengan pengertian yang bijaksana. Sebelum terlibat dalam kegiatan investasi, penting untuk memahami keputusan investasi karena mereka akan memiliki pengaruh baik pada saat ini maupun di masa depan. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor harus mempertimbangkan lima faktor: risiko, imbal hasil, keamanan, nilai waktu uang, dan tingkat waktu uang (Siregar & Anggraeni, 2022). Motivasi pribadi seseorang dapat digunakan untuk memilih jenis instrumen investasi. Insentif keuangan ini mendorong penyesuaian yang bermanfaat dalam pengelolaan uang agar berhasil. Pengambilan keputusan investasi tentunya akan dilakukan setelah menentukan jenis instrumennya. Literasi atau pengetahuan keuangan juga harus digunakan untuk membantu pengambilan keputusan ini agar hasilnya terfokus dan dapat dipahami. Otoritas Jasa Keuangan mengacu pada Menurut Trina dan Yudiantoro (2022) literasi adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan sendiri dan yang diantisipasi untuk meningkatkan taraf hidup di masa depan.

Menurut SNLIK (Survei Literasi Keuangan Nasional) yang diperoleh OJK pada tahun 2019 (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021) tingkat literasi masyarakat perkotaan sebesar 41,41%, sedangkan masyarakat pedesaan sebesar 34,53%. Literasi keuangan memiliki kaitan dengan kesejahteraan masyarakat di masa depan karena pengetahuan akan membantu individu yang ingin memanfaatkan uangnya untuk berinvestasi baik di sektor aset keuangan

maupun sektor aset riil mengembangkan keterampilan dalam mempraktekkan pengelolaan keuangan.

Entitas keuangan yang bukan bank adalah pasar modal. Lembaga Bank industri non keuangan (IKNB) adalah nama yang paling populer untuk pembiayaan non bank saat ini. Pasar modal belum banyak dikenal oleh masyarakat, hal ini menjadi kendala bagi sektor keuangan non bank (IKNB), karena literasi pasar modal di masyarakat masih cukup rendah. Misalnya, hanya 7 responden dalam studi OJK terhadap 100 orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang pasar modal. Bisa dikatakan rata-rata, hanya 7% individu yang mengetahui cara berinvestasi di pasar saham.

Masalah lainnya adalah kurangnya literasi, sosialisasi, akses informasi, dan peluang investasi di pasar modal, selain kurangnya pemahaman pasar modal secara umum. Isu utama dalam penelitian ini juga besarnya proporsi investor asing relatif terhadap investor lokal. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia per Juli 2016, investor asing memiliki mayoritas 64% dari seluruh aset saham, sedangkan investor lokal hanya 36% dari total aset saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan mempengaruhi pilihan investasi mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan investasi dan situasi penipuan pemilihan investasi, Menurut Mandagie et al. (2020), pemahaman dan pengetahuan tentang lembaga, barang, atau jasa keuangan masih tergolong rendah. Selain itu, diyakini bahwa keputusan siswa tentang investasi mereka akan dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka.

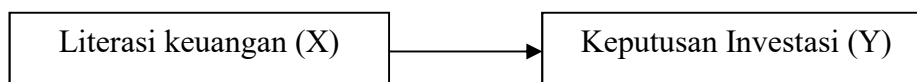
KAJIAN LITERATUR

Saat menggunakan berbagai barang dan jasa keuangan, literasi keuangan memainkan peran penting dalam masyarakat. Bagi mereka yang telah memahaminya, akan mudah bagi mereka untuk memahami bahaya dan keuntungan yang dihadirkan oleh setiap layanan atau produk keuangan serta hak dan kewajiban yang menjamin kesejahteraan di masa depan. Menurut OJK, semakin banyak individu akan menggunakan layanan keuangan, termasuk berinvestasi, semakin baik kesadaran mereka tentang masalah uang (Siregar & Anggraeni, 2022). Untuk dapat membandingkan layanan dan produk keuangan dan dapat membuat pilihan terbaik, literasi keuangan juga merupakan komponen penting (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Literasi keuangan, menurut Faalih (2020), adalah kapasitas untuk mempraktikkan pengetahuan dalam mengelola uang sendiri. Pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk membuat keputusan

manajemen keuangan adalah cara lain untuk mendefinisikan literasi keuangan. Dengan keterampilan ini dimaksudkan agar masyarakat, khususnya di Indonesia, tidak mengalami kerugian lebih lanjut akibat memilih berinvestasi pada skema-skema meragukan yang dibuat oleh orang-orang yang ceroboh (Chairani et al., 2021).

Tindakan menginvestasikan dana dengan harapan imbalan di masa depan dikenal sebagai investasi. Ada risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan investasi, dan risiko dan pengembalian berkorelasi terbalik, artinya semakin tinggi pengembalian yang dicari, semakin tinggi tingkat risiko yang harus diterima investor. Pengambilan keputusan investasi juga melibatkan pembuatan role model bagi orang yang ingin memperoleh keuntungan jangka panjang yang membutuhkan modal atau investor (Ekatama, 2021). Untuk mendapatkan hasil investasi yang setinggi-tingginya, keputusan individu dalam proses investasi terus menerus dibuat berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya (Gunawan, 2022). Sama seperti yang diungkapkan Dewi & Purbawangsa (2018), ini adalah proses menarik kesimpulan dari berbagai situasi dan membuat penilaian di antara 2/lebih kemungkinan investasi, yang merupakan satu langkah dalam konversi input menjadi output. Faktor pendorong juga dapat berfungsi sebagai katalis untuk memutuskan apakah akan menyediakan produk investasi tertentu atau tidak (Sun & Lestari, 2022).

Menurut Rimadhani (2018), sikap berpikir juga berdampak pada keputusan investasi. Ada juga sikap berpikir yang tidak didasarkan pada logika dan fakta atau tidak disebut sebagai sikap logis. Orang bertindak impulsif tanpa memperhatikan alasan, namun investor sering bertindak rasional ketika memilih investasi tergantung pada tingkat pengetahuan keuangan mereka. Setiap orang akan menjadi unik, tetapi saat membuat keputusan investasi, tujuannya adalah untuk memperoleh hasil maksimal. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

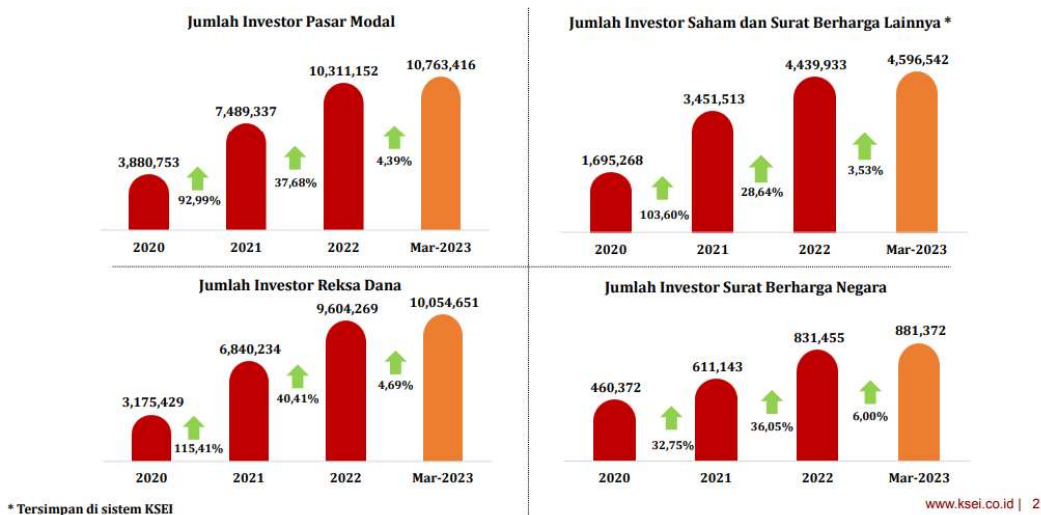
Dalam penelitian ini, metodologi kuantitatif diterapkan. Studi ini mengacu pada jurnal akademis yang terpercaya dan terkenal, makalah, serta artikel dan berita yang relevan dengan

subjek penelitian. Metodologi penelitian ini berusaha untuk menilai dampak pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi individu masyarakat (Mahasiswa). Beberapa referensi penelitian yang relevan dan sudah ada digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dapat diandalkan.

Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan populasi penelitian. *Purposive sampling*, atau memilih sampel berdasarkan kriteria, digunakan dalam teknik pengambilan sampel. 30 responden direkrut untuk penelitian ini karena persyaratan sampel adalah mahasiswa tingkat akhir dengan pendapatan bulanan tetap. Metode kepustakaan merupakan langkah awal dalam proses pengumpulan data. Penelitian merupakan metode teknik pengumpulan data dari jurnal penelitian berupa makalah atau artikel yang berkaitan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu. Kajian data dengan memanfaatkan program SPSS 25 untuk melihat bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat. Analisis proses menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut riset KSEI, pada 2022 akan ada 10 juta investor individu, dengan investor lokal sebagai mayoritas. Ini menunjukkan adanya kepercayaan dan meningkatkan pengetahuan tentang nilai investasi di pasar saham. Investor berjumlah 7.489.337 pada tahun 2021, sedangkan pada November 2022 sebanyak 10.000.628. Fakta bahwa barang-barang tersebut ada menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan dalam mendorong keputusan investasi individu dengan menanamkan kepercayaan pada pilihan yang dibuat berdasarkan pengetahuan keuangan yang diperoleh. Menurut data demografis dari investor individu, hingga Juni 2022, 62,97% pelaku investasi adalah pria, sedangkan wanita 37,03%. Generasi di bawah 30 tahun memanfaatkan investasi ini secara maksimal di usia 30 tahun, menghasilkan lebih dari Rp 10.000.000 dengan pekerjaan pegawai swasta maupun pegawai negeri.



Sumber: KSEI.co.id

Gambar 2. Flowchart laporan KSEI Investor Individu Per 2023

Analisis Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dari hasil penelitian ini terkumpul sebanyak 36 responden yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki penghasilan perbulan dan terbagi berdasarkan jenis kelamin; usia; dan pendapatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah%
Laki-laki	63,88
Perempuan	36,11

b. Pendapatan

Pendapatan	
Kriteria	Persen
< Rp5.000.000	80,55%
> Rp5.000.000	2,77%

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13406485
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.130
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada hasil test diatas menunjukkan nilai $0.10 >$ dari $0,05$ artinya literasi keuangan dan keputusan investasi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.070	1	128.070	96.146	.000 ^b
	Residual	37.297	28	1.332		
	Total	165.367	29			

a. Dependent Variable: s Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.855	2.617		1.091	.285
	Keputusan Investasi	.884	.090	.880	9.805	.000

a. Dependent Variable: s Literasi Keuangan

Dari nilai signifikan $0,000 < 0,005$, menarik kesimpulan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa yang sudah bekerja/ karyawan memiliki penghasilan perbulan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan dengan tingkat literasi yang bagus dan nilai yang tinggi sehingga dapat membantu investor dalam memilah keputusan yang benar dan bijak dalam menempatkan aset sesuai pengetahuan serta strategi yang akan diambil. (Siregar & Anggraeni, 2022) menjelaskan jika literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga mempengaruhi sebesar 53.3% dan sisa nya di pengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khairiyati & Krisnawati, 2019) pada masyarakat di Kota Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bekerja atau dipekerjakan secara bulanan memiliki keputusan investasi yang positif dan substansial dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka. Siswa dengan potensi ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai literasi keuangan dapat membantu seseorang membuat keputusan yang tepat untuk mereka. Tingkat pengetahuan yang lebih tinggi mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Terlihat jelas dari nilai signifikansi penelitian ini sebesar $0,000 < 0,005$ bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pilihan investasi.

Saran

Agar responden dapat memahami apa yang telah diinformasikan, disarankan dalam penelitian ini jumlah responden diperbanyak. Mereka juga harus lebih rinci, lebih tepat, dan diharapkan dapat langsung memberikan sosialisasi dan praktik yang sesuai dengan masalah

penelitian. Teknik eksperimental juga dapat digunakan untuk menambahkan indikator penelitian dengan metodologi yang lebih andal ke kelompok tertentu yang lebih terspesialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiang, M., Ayustia, R., & Kristianto, A. H. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat). *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 18–26. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.186>
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 691–698.
- Ekatama, M. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Yogyakarta (Vol. 3, Issue 2).
- Faalih, M. F. (2020). Pengaruh iterasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hartina, Mustafa, & Khair, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4, 84–99. Khairiyati, C., &
- Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (studi kasus mahasiswa akuntansi universitas pancasila). relevan : *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Rimadhani, V. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>
- Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 219–226.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian*

Journal of Business and Management, 2(1), 96–112.
<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>

Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. SERAMBI: *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.51>